

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *family ownership* berdasarkan *cash flow right* dan *control right* terhadap pertumbuhan perusahaan keluarga sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel *family ownership* berdasarkan *cash flow right* diukur dengan melihat besarnya persentase saham yang dimiliki oleh keluarga. Variabel *family ownership* berdasarkan *control right* diukur dengan melihat rasio anggota keluarga yang menduduki dewan komisaris. Variabel pertumbuhan diukur dengan menggunakan proksi IOS yang terdiri dari rasio *Market to book value of equity* (MVEBVE), rasio *Market to book value of equity* (MVEBVE), dan rasio *Price to earning ratio* (PER) dengan menggunakan analisis faktor. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2013. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel penelitian menggunakan metode *sensus sampling* dengan kriteria perusahaan yang memenuhi syarat sebagai perusahaan keluarga. Jumlah seluruh sampel yang sudah sesuai dengan kriteria adalah sebesar 30 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan berupa regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kepemilikan keluarga berdasarkan *cash flow right* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan sedangkan kepemilikan keluarga berdasarkan *control right* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan keluarga, *cash flow right*, *control right*, pertumbuhan perusahaan, IOS.